

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi di dunia, industri beserta perusahaannya dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman yang terjadi sehingga penerapan teknologi ditunjukkan untuk menghasilkan produk domestik yang berkualitas tinggi agar dapat berkompetisi dengan produk luar negeri, termasuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.

Proses teknologi ini terjadi disebabkan oleh sebagian besar perusahaan swasta juga perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, pada hal ini terjadi didalam industri perkeretaapian Indonesia. Sejauh ini, industri kereta api terus berinovasi dalam usaha memberikan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya, menggunakan cara menambah fasilitas-fasilitas yang lebih baru atau memberikan pelayanan yang lebih baik. Faktor utama agar keselamatan dan kenyamanan penumpang kereta api tercapai adalah dengan cara mengoperasikan peralatan secara benar dan efisien serta pemeliharaan yang benar.

Tanpa diadakannya kegiatan magang MBKM penulis tidak dapat langsung terjun ke dunia industri, magang MBKM pada suatu perusahaan bertujuan agar mahasiswa dapat menambah ilmu dan merasakan keadaan yang sebenarnya di dalam dunia industri atau dunia kerja, serta mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat pada bangku kuliah. Sehingga dalam hal ini, penulis memilih PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Yogyakarta sebagai tempat magang MBKM.

Balai Yasa Yogyakarta adalah salah satu balai yasa yang dimiliki PT. KERETA API INDONESIA (Persero) di Jawa. Balai Yasa didirikan oleh perkeretaapian swasta milik Belanda yaitu Netherland Indische Spoorweg Matschapai (NIS) pada tahun 1914, dengan nama bengkel Central Werkplaats. Tugas utamanya adalah melaksanakan overhaul lokomotif, gerbong dan kereta. Pada tanggal 29 September 1945 perkeretaapian diambil alih oleh pemerintah Indonesia. Nama perkeretaapian berubah dari waktu ke waktu yaitu Balai Karya, DKA, PNKA, PJKA, dan PERUMKA. Sejak 6 Juni 1959 namanya berubah menjadi Balai Yasa Yogyakarta dengan tugas pokok melaksanakan overhaul lokomotif dan pada tahun 2009 Balai Yasa Yogyakarta memiliki tugas pokok melaksanakan overhaul lokomotif dan genset.

Dalam pelaksanaan magang MBKM mandiri ini penulis ditempatkan dibagian Rangka Bawah (RB), Rangka Atas (RA), Logam (LG), Diesel (DI) yang setiap bulannya berganti posisi yang sudah ditentukan oleh pihak UPT. Balai Yasa Yogyakarta untuk memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Dari sekian banyak pengetahuan yang penulis dapatkan selama kegiatan magang MBKM, maka di dalam laporan ini penulis membahas mengenai "Perawatan Mesin Lokomotif DE Seri CC 201 di UPT. Balai Yasa Yogyakarta".

1.2. Tujuan

Dengan harapan setelah melakukan kegiatan Magang MBKM di PT. KERETA API INDONESIA (Persero) UPT. Balai Yasa Yogyakarta akan mendapatkan pengalaman di dunia kerja dan menambah wawasan. Maksud dan tujuan dilaksanakan Magang MBKM ini adalah :

1. Mengetahui struktur organisasi dan sistem kerja pada sebuah industri, sebagai contoh UPT. Balai Yasa Yogyakarta (Persero).
2. Memahami dan mempelajari proses perawatan lokomotif terutama pada bagian mesin di PT. KERETA API INDONESIA (Persero) UPT. Balai Yasa Yogyakarta.
3. Mendapatkan pengalaman sebagai bekal sebelum memasuki dunia kerja.

1.3. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai media pembelajaran awal, berfikir kritis, dan melatih keterampilan sikap serta pola bertindak dalam masyarakat industri.
 - b. Kesempatan untuk menambah ilmu dan memahami profesi dalam model yang nyata
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dapat menerapkan teori dibidang praktek di dunia nyata
 - b. Dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu kurikulum dimasa yang akan mendatang
3. Bagi Perusahaan

Memberdayakan mahasiswa untuk membantu memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh perusahaan, sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.